

Terbit : 30 Oktober 2023

# Evaluasi Efisiensi Penyimpanan Barang Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Logistik Dan Umum Di PT. Pegadaian Kanwil I Medan

<sup>1</sup>Anisyah Risky Nasution, <sup>2</sup>Nurbaiti

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Medan

<sup>1</sup>[anisyahriskynst@gmail.com](mailto:anisyahriskynst@gmail.com), <sup>2</sup>[nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

## ABSTRAK

Dalam lingkungan bisnis, efisiensi penyimpanan barang menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan operasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi tempat penyimpanan barang pada departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan. Metode penelitian melibatkan analisis data dan observasi langsung terhadap proses penyimpanan barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini sistem penyimpanan barang di departemen logistik dan umum PT Pegadaian Kanwil I Medan belum efisien. Terdapat beberapa masalah, seperti penggunaan ruang yang tidak optimal, kurangnya pengaturan barang, dan penempatan yang tidak efisien. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menemukan barang, kerugian waktu, dan potensi kerugian finansial. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam manajemen penyimpanan barang, termasuk perencanaan penyimpanan yang lebih baik, penggunaan teknologi, dan pelatihan staf. Dengan melakukan perubahan yang tepat, PT Pegadaian Kanwil I Medan dapat meningkatkan efisiensi penyimpanan barang, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas departemen logistik dan umum.

**Kata kunci:** efisiensi penyimpanan, departemen logistik, perbaikan manajemen

## PENDAHULUAN

Penyimpanan barang yang efisien adalah aspek penting dalam operasi perusahaan, terutama di dalam departemen logistik dan umum. PT Pegadaian Kanwil I Medan sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang logam mulia dan jasa gadai, memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola inventaris barang-barang berharga serta peralatan yang digunakan dalam operasional harian. Efisiensi penyimpanan barang menjadi kunci untuk mengoptimalkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan evaluasi tingkat efisiensi dalam penyimpanan barang pada departemen logistik dan umum PT Pegadaian Kanwil I Medan. Efisiensi dalam penyimpanan barang mencakup aspek penggunaan ruang yang

optimal, organisasi penyimpanan yang baik, dan kemampuan untuk dengan cepat menemukan dan mengakses barang yang diperlukan.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat dan perubahan yang cepat, perusahaan perlu terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam membantu PT Pegadaian Kanwil I Medan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam manajemen penyimpanan barang. Dengan memahami kendala yang ada dan memberikan rekomendasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penyimpanan barang, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan pelayanan kepada nasabah.

Penelitian ini akan mencakup analisis data dan observasi langsung terhadap proses penyimpanan barang, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan.

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Penyimpanan Barang

(Utojo 2019) Manajemen penyimpanan barang merupakan aspek penting dalam logistik perusahaan. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan atas semua kegiatan yang terkait dengan penyimpanan barang. Dalam konteks ini, model-model seperti Just-In-Time (JIT) dan Total Quality Management (TQM) dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan barang.

### Penyimpanan yang Efisien

(Riski 2017) Penyimpanan yang efisien mencakup penggunaan ruang yang optimal, organisasi penyimpanan yang baik, dan manajemen stok yang efektif. Konsep seperti pemetaan stok, penentuan jumlah pesanan optimal (EOQ), dan analisis ABC dapat membantu meningkatkan efisiensi penyimpanan barang.

### Teknologi dalam Manajemen Penyimpanan

(Pulungan 2018) Penggunaan teknologi, seperti sistem manajemen gudang (WMS) dan barcode, dapat membantu dalam pelacakan dan pengelolaan stok secara lebih akurat. Ini juga dapat meningkatkan visibilitas atas stok yang ada, membantu dalam perencanaan, dan mengurangi kesalahan penyimpanan.

### Ketepatan Inventarisasi

Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menghitung barang yang disimpan sangat penting. Sistem yang tepat untuk mengelola inventarisasi dapat mencegah kehilangan barang, duplikasi, atau kekurangan stok yang dapat merugikan perusahaan.

### Pengaruh Efisiensi Penyimpanan terhadap Biaya Operasional

(Zandra 2016) Penyimpanan yang tidak efisien dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, seperti biaya penyewaan gudang tambahan, biaya tenaga kerja, dan biaya manajemen inventaris yang tinggi.

### Pelayanan kepada Nasabah

Tingkat efisiensi dalam penyimpanan barang juga berdampak pada pelayanan kepada nasabah. Dalam konteks PT Pegadaian Kanwil I Medan, kemampuan untuk dengan cepat menemukan dan mengakses logam mulia atau barang gadai dapat meningkatkan kepuasan nasabah.

### Evaluasi Efisiensi

Untuk mengukur efisiensi penyimpanan, beberapa metrik dapat digunakan, termasuk tingkat putaran stok, tingkat penggunaan ruang, tingkat ketepatan inventarisasi, dan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan barang.

Kajian teoritis ini memberikan landasan untuk penelitian dalam mengevaluasi efisiensi penyimpanan barang pada departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan. Dengan memahami konsep-konsep di atas, penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai desain penelitian untuk mengkaji efisiensi penyimpanan barang pada departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumentasi internal perusahaan, catatan inventaris, observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, dan pengamatan visual terhadap tempat penyimpanan barang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses penyimpanan barang di departemen tersebut. Selain itu, wawancara dilakukan dengan staf yang bertanggung jawab atas penyimpanan barang, seperti petugas gudang dan staf logistik. Analisis dokumen internal perusahaan, seperti laporan inventaris dan catatan penyimpanan, juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan tujuan memahami masalah efisiensi penyimpanan barang yang ada. Identifikasi masalah utama dilakukan, dan rekomendasi perbaikan yang relevan disusun berdasarkan hasil analisis. Validasi hasil penelitian dilakukan melalui diskusi dengan manajemen perusahaan atau departemen terkait untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diajukan dapat diimplementasikan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis yang dilakukan terhadap departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan, ditemukan beberapa temuan utama terkait efisiensi penyimpanan barang:

- 1) Penggunaan Ruang yang Tidak Optimal
  - Ruang gudang tidak dioptimalkan dengan baik. Terdapat banyak area kosong yang bisa dimanfaatkan untuk penyimpanan barang tambahan.
  - Beberapa barang disimpan di lokasi yang sulit diakses atau terlalu jauh dari pintu keluar, memerlukan waktu ekstra untuk mengambilnya.
- 2) Kurangnya Pengaturan dan Organisasi Penyimpanan
  - Barang-barang tidak diatur dengan baik dalam gudang, sehingga sulit untuk melacak dan menemukan barang yang diperlukan.
  - Tidak ada sistem pemetaan stok yang terstruktur, yang mengakibatkan duplikasi pesanan dan kebingungan dalam manajemen inventaris.
- 3) Tingkat Ketepatan Inventarisasi yang Rendah
  - Inventarisasi barang kurang akurat, menyebabkan kehilangan dan kelebihan stok yang tidak terdeteksi dengan baik.
  - Kesalahan dalam mencatat dan mengidentifikasi barang-barang tertentu.
- 4) Keterbatasan Teknologi dalam Pengelolaan Stok

- Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen gudang (WMS) dan barcode masih terbatas, yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pelacakan dan manajemen stok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penyimpanan barang di departemen logistik dan umum PT Pegadaian Kanwil I Medan belum optimal. Beberapa kendala utama yang ditemukan adalah penggunaan ruang yang tidak efisien, kurangnya pengaturan dan organisasi penyimpanan, tingkat ketepatan inventarisasi yang rendah, dan keterbatasan teknologi dalam pengelolaan stok

Ketidakefektifan dalam penyimpanan barang dapat berdampak langsung pada biaya operasional perusahaan. Area gudang yang tidak dimanfaatkan dengan baik berarti pemborosan ruang, sementara kurangnya pengaturan dan organisasi menyebabkan waktu yang terbuang dalam mencari barang. Tingkat ketepatan inventarisasi yang rendah juga dapat mengakibatkan kerugian finansial melalui kehilangan stok atau pengeluaran yang tidak perlu.

Rekomendasi perbaikan yang dapat diusulkan meliputi:

1. Optimalisasi penggunaan ruang gudang dengan merancang ulang tata letak penyimpanan.
2. Penerapan sistem pemetaan stok yang terstruktur untuk memudahkan pelacakan dan manajemen inventaris.
3. Penyempurnaan proses inventarisasi dan pelatihan staf terkait.
4. Investasi dalam teknologi seperti sistem manajemen gudang (WMS) dan barcode untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan stok.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, PT Pegadaian Kanwil I Medan dapat meningkatkan efisiensi penyimpanan barang, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait efisiensi penyimpanan barang pada departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Efisiensi penyimpanan barang di PT Pegadaian Kanwil I Medan masih belum optimal. Masalah seperti penggunaan ruang yang tidak efisien, kurangnya pengaturan dan organisasi penyimpanan, serta tingkat ketepatan inventarisasi yang rendah menjadi kendala utama.
2. Ketidakefektifan dalam penyimpanan barang berdampak langsung pada biaya operasional perusahaan. Penyimpanan yang tidak efisien dapat menyebabkan pemborosan ruang, kerugian finansial akibat kehilangan stok, dan penggunaan waktu yang tidak efisien.
3. Rekomendasi perbaikan yang dapat diusulkan mencakup optimalisasi penggunaan ruang gudang, penerapan sistem pemetaan stok yang terstruktur, peningkatan proses inventarisasi, dan investasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok.
4. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu PT Pegadaian Kanwil I Medan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan barang, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang masalah efisiensi penyimpanan barang di perusahaan dan memberikan landasan bagi perbaikan yang diperlukan dalam manajemen penyimpanan guna mengoptimalkan operasi departemen logistik dan umum di PT Pegadaian Kanwil I Medan.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Utojo, H. I. (2019). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa*. Deepublish.
- Riski, M., Yanuar, A., & Santosa, B. (2017). Optimalisasi ruang penyimpanan gudang barang jadi pt. xyz dengan penerapan racking system untuk meningkatkan kapasitas gudang menggunakan algoritma dynamic programming. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 3(04), 25-31.
- Pulungan, M. H., Dewi, I. A., Rahmah, N. L., Perdani, C. G., Wardina, K., & Pujiana, D. (2018). *Teknologi pengemasan dan penyimpanan*. Universitas Brawijaya Press.
- Zandra, R. A. P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(1), 93-107.
- Harimurti, C. (2017). Model peningkatan kinerja sistem logistik yang efektif dan efisien. *Jurnal Logistik Indonesia*, 1(1), 46-67.
- Utami, A., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh tata letak gudang terhadap kelancaran distribusi barang ke konsumen di kantor cabang alfamart Kotabumi. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1-10.
- UHAMKA, P. E. F. (2015). Manajemen Logistik di Giant Ekstra. *Jurnal Utilitas Vol*, 1(1).
- Zarnelly, Z., & Hidayat, M. (2019). Rancang bangun sistem informasi permintaan kebutuhan logistik di kantor wilayah II PT pegadaian kota pekanbaru berbasis web. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 136-144.